

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBARAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTO.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Hasil Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	16
A. Teo-Ekologi Sebagai Perspektif Teologis.....	16
B. Teo-Ekologi Menurut Thomas Berry.....	17
C. Sakral dan Profan dalam Perspektif Mircea Eliade.....	20
D. Kearifan Lokal dalam Kehidupan Masyarakat Adat.....	22
E. Sintesis Teoritis: Teo-ekologi, Sakral-Profan dan Kearifan Lokal	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Metode	26
1. Pendekatan penelitian	26
2. Metode Penelitian	27
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	29
1. Jenis Data	29
2. Sumber Data	30
3. Populasi dan Informan Penelitian.....	31

C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data.....	34
E. Tempat dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Kampung Adat Cireundeu.....	38
1. Sejarah dan Asal-Usul Kampung Adat Cireundeu	38
2. Kondisi Geografis dan Demografis	42
3. Sistem Kepercayaan Sunda Wiwitan sebagai Fondasi Kehidupan Masyarakat 46	
B. Penerapan Konsep Teo-Ekologi dalam Kehidupan Masyarakat Adat Cireundeu	50
1. Pandangan Kosmologis: Alam sebagai “Komunitas Subjek” (perspektif Thomas Berry).....	50
2. Prinsip <i>Leweung Kudu Dijaga</i> : Manusia sebagai Penjaga, Bukan Penguasa Alam 52	
3. Manifestasi Teo-Ekologi dalam Tiga Zona Hutan Adat (Leweung Larangan, Tutupan, Baladahan).....	55
4. Kemandirian Pangan Singkong (Rasi) sebagai Wujud Spiritualitas Ekologis.....	58
C. Kearifan Lokal Masyarakat Cireundeu dan Kontribusinya terhadap Pelestarian Lingkungan.....	61
1. Sistem Pertanian Organik sebagai Praktik Ekologi Berbasis Adat.....	61
2. Ritual dan Upacara Adat (Seren Taun, Tutup Taun) sebagai Ekspresi Kesadaran Ekologis	64
3. Peran Sesepuh Adat dalam Transmisi Nilai Ekologis Lintas Generasi.....	67
4. Makna Sakral Alam dalam Perspektif Mircea Eliade: Hutan, Air, dan Tanah sebagai Ruang <i>Hierophany</i>	70
D. Tantangan Masyarakat Cireundeu dalam Mempertahankan Kearifan Lokal di Era Modernitas	73
1. Tekanan Urbanisasi dan Industrialisasi Kota Cimahi terhadap Wilayah Adat ..	73
2. Persoalan Sampah dan Pencemaran Lingkungan: Ancaman Ekologis dari Luar 76	
3. Pergeseran Gaya Hidup Generasi Muda dan Erosi Nilai Kearifan Lokal	79
4. Respon Adaptif Masyarakat: Prinsip <i>Ngindung Ka Waktu, MibapaKa Jaman</i> .	81
E. Analisis Integratif: Teo-Ekologi, Sakral-Profan, dan Kearifan Lokal di Kampung Cireundeu	84

1. Integrasi Pemikiran Thomas Berry dan Mircea Eliade dalam Praktik Kehidupan Masyarakat Cireundeu	84
2. Kearifan Lokal sebagai <i>Living Eco-Theology</i> : Sintesis Teori dan Temuan Lapangan	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPRAN-LAMPIRAN	107

